

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018 - 2021**

¹**Mitha Christina Ginting, Universitas Methodist Indonesia**

e-mail : mithacristina026@gmail.com

²**Arthur Simanjuntak, Universitas Methodist Indonesia**

e-mail : as_smjt@rocketmail.com

³**Septony B. Siahaan, Universitas Methodist Indonesia**

e-mail : siahan.mtc@gmail.com

⁴**Enjelina Patrisya Uli Br Sitorus, Universitas Methodist Indonesia**

e-mail : enjelpatrisya@gmail.com

Correspondece Author: as_smjt@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2021. Variabel dalam penelitian ini meliputi Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), Perputaran Persediaan (X_3) dan Profitabilitas (Y). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikaktif dengan metode *Explanatory Survey*, yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian secara parsial, Ada pengaruh positif tidak signifikan Perputaran Kas terhadap Porfitabilitas, Ada pengaruh positif signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, Ada pengaruh positif tidak signifikan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Sedangkan hasil secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital on the level of profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The variables in this study include Cash Turnover (X_1), Accounts Receivable Turnover (X_2), Inventory Turnover (X_3) and Profitability (Y). This study uses active verification research with the Explanatory Survey method, namely the method used in sampling, namely purposive sampling. The results of the study partially, there is an insignificant positive effect on Cash Turnover on Profitability, there is a significant positive effect on Accounts Receivable Turnover on Profitability, there is an insignificant positive effect on Inventory Turnover on Profitability. While the simultaneous results of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover have a significant effect on Profitability.

Keywords : Working Capital, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan bekerja dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semua kegiatan perusahaan memerlukan dana setiap saat, baik untuk membiayai operasional sehari - hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang digunakan



untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari disebut sebagai modal kerja. Evaluasi perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin meningkat. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan positif.

Menurut Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman berpotensi tumbuh sebesar 7,91 %, melebihi angka pertumbuhan nasional sebesar 5,17 %. Padahal, pertumbuhan produksi industri manufaktur menengah dan besar pada triwulan IV tahun 2018 meningkat sebesar 3,90% dibandingkan triwulan IV tahun 2017, salah satunya disebabkan peningkatan produksi industri minuman menjadi 23,44 % . , industri makanan menjadi salah satu industri pendukung peningkatan nilai investasi nasional dengan kontribusi hingga Rp 56,6 triliun pada tahun 2018. Realisasi total investasi sektor manufaktur tahun lalu mencapai Rp 222,3 triliun. (www.kemenperin.go.id).

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (Djarwanto, 2011). Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2013). Modal kerja diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mendanai operasinya karena memiliki kepentingan atas profitabilitas yang tinggi dan rendah untuk memenuhi tujuan perusahaan tertentu (Munawir, 2014). Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2015). Sebuah bisnis harus menutupi modal kerjanya, karena surplus atau defisit dapat mempengaruhi profitabilitas bisnis (Fahmi 2018). Namun jika lebih kecil dari modal sendiri, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan. Modal kerja mempengaruhi profitabilitas ketika modal kerja membengkak, sehingga perusahaan berjuang untuk meningkatkan profitabilitas (Situmorang & Simanjuntak, 2020).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Modal kerja mengalami penurunan sehingga dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi tidak stabil.
2. Terjadinya penurunan nilai ROA sehingga dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan maka dari itu dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas?
3. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Usaha yang bergerak di segala bidang, baik usaha jasa maupun usaha manufaktur barang, selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai usahanya dengan harapan dan biaya untuk dapat

kembali berusaha dalam waktu yang relatif singkat. Modal kerja adalah investasi dalam modal kerja yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan harus diisi kembali pada nilai nominal yang telah dikonfirmasi (Sudana, 2011). Gambaran yang lebih jelas mengenai modal kerja ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai pengertian modal kerja diantaranya: Modal kerja kotor adalah keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan, sedangkan modal kerja bersih adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar (Kasmir, 2015). Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Fahmi, 2018). Modal kerja diartikan sebagai “investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, piutang, persediaan, surat - surat berharga dan aktiva lancar lainnya (Syafitri & Wibowo, 2016)..

Modal kerja menyumbang sebagian besar dari total aset perusahaan. Bahkan, terkadang untuk beberapa perusahaan, aset likuid mencapai lebih dari setengah dari total modal investasi yang dimasukkan ke dalam perusahaan (Keown et al., 2010). Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek. Dalam perspektif yang lebih luas, manajemen keuangan jangka pendek adalah upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perubahan jangka pendek perusahaan harus memberi tanggapan yang cepat dan efektif (Retnoningtyas & Zulaikha, 2017). Bidang keputusan ini sangat penting karena sebagian besar waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis setiap perubahan dalam aset dan utang lancar.

Modal kerja meliputi pengelolaan aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek, dengan fungsi utama:

1. Penyesuaian penjualan musiman dan tingkat penjualan ketika siklus penjualan jangka pendek ini merupakan syarat untuk prospek profitabilitas jangka panjang.
2. Membantu perusahaan memaksimalkan nilainya dengan mengurangi biaya modal dan meningkatkan keuntungan.

Konsep Modal Kerja

Dalam modal kerja, beberapa konsep modal kerja digunakan. Konsep modal kerja menggambarkan dana yang diinvestasikan pada beberapa kategori aktiva lancar yang terus menerus beredar sehingga kegiatan utama Perseroan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Ada tiga macam konsep modal kerja (Kasmir, 2015) yaitu:

1. Konsep Kuantitatif
Konsep kuantitatif, menyatakan bahwa modal kerja adalah kumpulan aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana memenuhi kebutuhan modal untuk membiayai operasional usaha jangka pendek. Konsep ini sering disebut sebagai modal kerja total.
2. Konsep Kualitatif
Konsep kualitatif, yang menekankan pada kualitas modal kerja. Konsep ini mempertimbangkan perbedaan antara total aset lancar dan kewajiban lancar. Konsep ini sering disebut sebagai *net working capital* atau modal kerja bersih.
3. Konsep Fungsional
Konsep fungsional menekankan fungsi dana perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Artinya sejumlah uang tertentu dipegang dan digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja sehingga keuntungan dapat ditingkatkan. Begitu pula sebaliknya, jika modal yang digunakan rendah maka keuntungan akan berkurang. Namun dalam praktiknya, terkadang tidak selalu demikian.

Dimensi Modal Kerja

Untuk mengukur modal kerja terdapat 3 alat ukur diantaranya sebagai berikut:

1. Perputaran Kas

Dalam menghitung perputaran kas, akan dapat diketahui sampai seberapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Riyanto, 2013). Yang dimaksud dengan perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan.

Sumber penerimaan kas yang berasal dari penjualan barang dagangan maupun jasa bila dipertemukan biaya operasi maka secara netto akan diperoleh sumber kas yang berasal dari operasi (Retnoningtyas & Zulaikha, 2017). Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik bagi perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas tersebut. Bila terlalu tinggi perputaran kas berarti kas yang tersedia terlalu kecil untuk tingkat kegiatan perusahaan, dan kondisi demikian akan membahayakan posisi likuiditas perusahaan. *Cash Turnover* menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2015). Semakin besar perputaran kas, semakin sedikit jumlah kas dibutuhkan dalam operasi perusahaan sehingga dengan demikian perputaran kas harus dimaksimalkan agar memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2. Perputaran Piutang

Piutang adalah setiap item aset yang beredar di neraca perusahaan yang timbul dari penjualan barang, penyediaan jasa, pinjaman atau jenis transaksi lainnya yang membentuk hubungan dengan mana satu pihak berutang kepada pihak lain. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peningkatan penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan.

Menurut (Kasmir, 2015) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali. Dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik (Hery, 2016). Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal ini yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

3. Perputaran Persediaan

Setiap perusahaan yang menjalankan perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur pasti memiliki persediaan, kecuali perusahaan jasa. Persediaan merupakan bagian dari elemen modal kerja dan merupakan bagian dari aset lancar yang penting dan likuid setelah kas dan piutang (Munawir, 2014). Untuk perusahaan manufaktur (manufaktur), persediaan meliputi persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kinerja jangka pendek perusahaan untuk membayar dan memenuhi kewajibannya saat timbul karena kebutuhan modal yang tidak terduga (Farhana et al., 2016). Ini mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Simanjuntak, 2015) dan (Situmorang & Simanjuntak, 2021). “Rasio ini mengukur keefektifan manajemen secara keseluruhan, yang diterjemahkan menjadi pentingnya keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap penjualan dan investasi (Fahmi, 2018).

Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai dari suatu perusahaan yang terpenting adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu bisnis, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Hery, 2016). Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara umum keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Fahmi, 2018). Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, ada berbagai jenis tingkat pengembalian yang dapat digunakan (Brigham and Houton, 2014). Kategori profitabilitas memungkinkan penilaian dan pengukuran posisi keuangan perusahaan selama satu periode atau lebih. Jenis pengembaliannya adalah pengembalian aset atau *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan (Larasati & Paranoan, 2013). Semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain semakin menguntungkan jumlah aset yang sama, begitu pula sebaliknya.

Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang perlu diuji faktanya. Hipotesis adalah awal dari persepsi seseorang tentang sesuatu yang tentu saja belum teruji kebenarannya. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya agar menjadi mungkin atau layak dipertimbangkan. Berdasarkan kerangka di atas, penulis berhipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas.

H₂ : Ada pengaruh positif perputaran piutang terhadap profitabilitas.

H₃ : Ada pengaruh positif perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

H₄ : Secara simultan ada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode *Explanatory Survey* (Silitonga et al., 2022). Jenis dan metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam kaitannya dengan hubungan antar variabel (Simanjuntak et al., 2023). Penelitian ini membahas tentang pengaruh dan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. variabel bebas yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan rasio lancar. Serta variabel dependen yaitu tingkat pengembalian (*Return On Assets*).

Objek penelitian ini adalah variabel yang dijadikan subjek atau judul penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang merupakan variabel bebas (variabel X) yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas (X₁), perputaran piutang (X₂) dan perputaran persediaan (X₃). Sedangkan variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan tingkat pengembalian aset. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan penelitian terhadap variabel - variabel tersebut pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021.

Jenis data yang diteliti adalah kuantitatif yaitu jenis data tentang besaran, derajat, perbandingan, volume dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui sarana perantara (Situmorang & Simanjuntak, 2020). Penulis dalam penelitian ini mendapatkan data dan informasi melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan data lainnya juga didapatkan dari www.idnfinancials.com.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 - 2021.

Terdapat 18 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu perusahaan dengan nilai ROA positif, dipilih 9 perusahaan sebagai sampel dengan menggunakan target sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan (www.idnfinancials.com). jumlah data yang dipakai sebanyak 36 yaitu 9 perusahaan dikali 4 tahun.

Uji Normalitas

Adapun Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji *goodness of fit*. Dalam hal ini yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi nilai sampel (observasi) dengan distribusi teoritis tertentu (*normal, uniform, eksponensial, atau poisson*). Jadi hipotesis statistiknya adalah bahwa distribusi frekuensi hasil

pengamatan sesuai dengan distribusi frekuensi harapan. Berikut ini hasil uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap data residu:

Tabel 1

Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60768234
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,124
	Negative	-,138
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

Dari hasil tabel diatas, nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,138 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,079. Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing - masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D - W (*Durbin Watson*).

Tabel 2

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,983	,982	,63553	2,097
a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

Dari table di atas, diketahui nilai DW sebesar 2,097 dimana data observasi berjumlah 36, k = 3, sehingga dari tabel DW di dapat nilai dL = 1,2953, nilai dU = 1,6539, dan nilai (4 - dU) = 2,3461. Dengan demikian, model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai dU < DW < (4 - dU) dan pada pengujian model regresi ini nilai DW sebesar 2,097 terletak diantara nilai dU sebesar 1,6539 dan nilai (4 - dU) sebesar 2,3461.

V. Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018 - 2021. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam bab empat mengenai pengaruh variabel Perputaran Kas (X₁), Perputaran Piutang (X₂) dan Perputaran Persediaan (X₃) terhadap variabel *Return on Asset (ROA)* / Y pada perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif tidak signifikan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.
2. Ada pengaruh positif signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.
3. Ada pengaruh positif tidak signifikan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.
4. Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2021” peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Bagi pemilik usaha khususnya di bidang makanan dan minuman sebaiknya memperhatikan kondisi pengelolaan modal kerja seperti arus kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sehingga menguntungkan dan menguntungkan untuk perusahaan. Dan akan mendapatkan kepercayaan investor karena perusahaan mengelola modal kerjanya dengan baik.
2. Bagi investor dan calon investor yang akan berinvestasi, sebaiknya memperhatikan status modal kerja perusahaan dan mempertimbangkan perputaran persediaan sebagai faktor kunci sebelum berinvestasi, karena rasio ini dalam penelitian ini ditemukan memiliki hubungan yang positif dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lain. Selain itu, dapat menambahkan jumlah periode dan sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Djarwanto. 2011. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Farhana, C. D., Putu, G., Jana, A., & Suwendra, I. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4(No.1), Vol.1-10.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). Manajemen: Jurnal Ekonomi, 4(2), 109-117
- Hery. 2016. Financial Ratio For Business. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Keown, Arthur J. et al. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Indeks.
- Larasati, E., & Paranoan, S. (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. EL-MUHASABA: Jurnal Akuntansi, 4(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Jurnal Ekonomi Integra, 12(2), 182-192
- Retnoningtyas, A. T., & Zulaikha. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Silitonga, I. M., Simanjuntak, A., Saragih, M. E., Sagala, F., & Elisabeth, D. M. (2022). Determinants Of Village Fund Management Accountability Empirical Study in the Villages of Dolog Hulan, Raya Hulan and Parjalangan. *Majalah Ilmiah METHODA*, 12(3), 204–220. <https://doi.org/10.46880/methoda.vol12no3.pp204-220>
- Simanjuntak, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Cash Position dan Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 1(2), 74–82.
- Simanjuntak, A., Erlina, Zulkarnain, & Adnans, A. A. (2023). The Role of Cognitive Conflict as a Moderating Variable Influence of Organizational Commitment and Attitudes on Implementation of Good Governance and Impact on Fraud Prevention. *Journal of Namibian Studies*, 34, 5070–5086. <https://doi.org/10.2478/9788366675377-043>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2020). The Influence of Profitability, Asset Tangibility, Growth, and Non Debt Tax Shield on Capital Structure in Manufacture Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. *Proceedings Ofthe 1st Unimed International Conference on Economics Education and Social Science (UNICEES), January 2018*, 1282–1288. <https://doi.org/10.5220/0009508312821288>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta: ERLANGGA.
- Syafitri, R. A., & Wibowo, S. S. A. (2016). Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 34–40.
- Tarigan, V., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2021). Analisis Sumber Daya Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT COCA COLA Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3)
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95